

ABSTRAK

Nenden Aryanti : *Representasi Nilai Akhlak dalam Film Pendek Cinta Subuh 3*

Pesan dakwah merupakan ajaran Islam yang harus tersampaikan da'i pada mad'u. Salah satu media yang mampu menyampakain pesan dengan efektif yaitu melalui film pendek. Sebuah karya *Film Muslim Maker* yang mengangkat tema dakwah tentang akhlak dengan judul "Cinta Subuh 3" mendapat banyak perhatian. Dalam film pendek ini digambarkan karakter tokoh yang ingin memperistri seorang wanita. Namun, diberi tantangan agar bisa sholat berjamaah selama 40 hari berturut-turut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi nilai akhlak dalam film pendek *Cinta Subuh 3*. yang terumuskan di dalam pertanyaan 1) Bagaimana makna denotasi nilai akhlak pada film pendek *Cinta Subuh 3?*, 2) Bagaimana makna konotasi nilai akhlak pada film pendek *Cinta Subuh 3?*, 3) Bagaimana makna mitos nilai akhlak pada film pendek *Cinta Subuh 3?*.

Teori yang digunakan yaitu teori semiotika dari Roland Barthes yang mengajukan analisis tentang makna sesungguhnya dalam film, lalu makna yang tersirat dalam film, kemudian makna yang dipercaya oleh masyarakat. Sehingga pesan dakwah mengenai nilai akhlak akan lebih jelas teruraikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika yang berbentuk analisis data yaitu dengan menentukan kekhasan adegan, menafsirkan kekhasan adegan, menyangkutkan dengan yang dianggap masyarakat bernilai dengan makna semiotika berupa makna denotasi, makna konotasi, makna mitos.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhlak tercerminkan dari sikap dan perilaku dengan penuh lika-liku kehidupan. Nilai akhlak dilihat dari makna denotasi yang mempertegas ekspresi, menggambarkan kebahagiaan, dan memperlihatkan emosi. Makna konotasi, akhlak kepada Allah terlihat keyakinan seseorang untuk mendapat ridho Allah dengan pernikahan. Adegan tentang akhlak kepada diri sendiri mengenai bersedekah, menundukkan pandangan, meminta maaf pada orang yang menzalimi, etika makan, tanggung jawab dan berkata jujur. Adegan tentang akhlak kepada keluarga yang mengingatkan saudaranya untuk tidak berboncengan dengan bukan muhrim. Adegan tentang akhlak kepada masyarakat mengenai tolong menolong sesama muslim. Adegan tentang akhlak kepada lingkungan mengenai memakmurkan Masjid dan yang terakhir makna mitos pesan dakwah mengenai amanah manusia yang harus ditunaikan, berupa perilaku manusia yang memperhatikan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Saw.